

**ANALISIS BIAYA RELEVAN UNTUK MEMBANTU
PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN
MEMPERBAIKI ATAU MEMBELI MESIN PRODUKSI BARU
PADA PT. GARAM SURABAYA**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI



KK
A 38/05
Nov
01

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

ARY FAJAR NURSANTI
No. Pokok : 040234700 E

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004

SKRIPSI

**ANALISIS BIAYA RELEVAN UNTUK MEMBANTU
PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN
MEMPERBAIKI ATAU MEMBELI MESIN PRODUKSI BARU
PADA PT. GARAM SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH
ARY FAJAR NURSANTI**

No. Pokok : 040234700 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

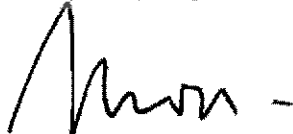
DOSEN PEMBIMBING,



Dra. ISNALITA, Msi., Ak.
NIP. 131 943 801

TANGGAL 02-09-2004

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS., MAFIS., Ak.
NIP. 131 287 542

TANGGAL 31-8-04

ABSTRAK

PT. GARAM adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi garam, hingga saat ini berupa garam halus dan garam kasar beryodium. PT. GARAM berbentuk persero dengan kantor pusat berkedudukan di Kalianget, Madura dengan pabrik di wilayah Jawa Timur terdapat di Gresik dan Madura. Tujuan perusahaan selain memproduksi garam berkualitas sesuai dengan standart garam industri sehingga Indonesia tidak harus mengimport garam industri dari luar negeri, juga turut membina petani garam sehingga produksinya memenuhi syarat.

Penelitian yang dilakukan penulis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah penerapan analisis biaya relevan sebagai alat bantu manajemen dalam menentukan keputusan memperbaiki mesin lama atau membeli mesin baru, dan memilih mesin baru mana yang akan dibeli. Dalam pembelian mesin baru, PT. GARAM memiliki beberapa alternatif, ada 2 (dua) mesin yang bisa dipilih, yaitu mesin A atau mesin B. Dan alternatif membiayai investasi tersebut dengan menggunakan modal sendiri atau melakukan pinjaman pada bank.

Dalam menganalisis keputusan investasi ini digunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan *nondiscounting models* dan *discounting models*. Identifikasi dilakukan terhadap semua data dan informasi biaya yang relevan terhadap alternatif keputusan manajemen, kemudian dilakukan proyeksi arus kas dan menghitung *payback period*, memperhitungkan nilai waktu dari semua *net cash flow* dengan metode *net present value* (NPV), menghitung *average return on investment* dan *internal rate of return* (IRR).

Dari hasil penelitian secara garis besar dapat disimpulkan bahwa dari kelima alternatif proyek investasi yang paling menguntungkan adalah memilih proyek membeli mesin A dan membiayainya dengan modal sendiri, dimana *payback periodnya* 4 tahun 1 bulan, NPV yang dihasilkan Rp. 3,999,764,704,00, *average return on investment* 262 %, IRR 46,496 %. Dengan mesin A tanpa hutang biaya produksi bisa diperkecil hingga mencapai 94% dari pendapatan penjualan, dan harga pokok produksi per unit terendah adalah Rp. 471.406;00. Sedangkan laba bersih per unit rata-rata terbesar juga dihasilkan oleh alternatif ini yaitu sebesar Rp. 16.054;00. meski IRR terbesar dan *payback period* tercepat dihasilkan oleh investasi memperbaiki mesin lama, namun perlu dipertimbangkan kembali bahwa umur ekonomis mesin lama dengan perbaikan hanya mampu bertahan selama 3 (tiga) tahun. Jika perusahaan memilih alternatif ini, 3 (tiga) tahun yang akan datang perusahaan harus melakukan investasi pembelian mesin lagi, sehingga terjadi pengeluaran yang lebih besar. Apalagi volume produksi mesin lama normalnya adalah 31.500 ton per tahun, sedangkan mesin A mampu mencapai 45.000. ton per tahun, 42,8 % lebih banyak dari mesin lama. Kualitas garam halus yang dihasilkan oleh mesin barupun lebih bersih, lebih halus, dengan tingkat kekotoran memenuhi syarat standart industri.

Kata kunci : *capital budgeting, time value of money, differential cost,*